

Peran Suami Dalam Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan Istri Menghadapi Menopause Di Desa Purworejo Kec.Geger Kab.Madiun

The Role of Husband in Menopause Against the Wife's Anxiety Level Facing Menopause in Purworejo Village, Geger District, Madiun Regency

Cintika Yorinda Sebtalezy¹, Irmawati Mathar²

^{1,2}Program Studi D-III Kebidanan, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

Email : cintikayorindaS@gmail.com

ABSTRAK

Peran suami dalam siklus kehidupan wanita sangat penting, diantaranya adalah sebagai pendukung lancarnya siklus kesehatan reproduksi wanita, khususnya pada fase menopause dimana fungsi reproduksi menurun yang membuat istri merasa tidak mampu melayani suami di bidang kebutuhan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran suami terhadap istri dalam menghadapi menopause khususnya di Desa Purworejo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan menggunakan jumlah sampel yaitu sebagian suami yang memiliki istri yang mengalami menopause dalam periode klimakterium antara usia 40 tahun yaitu sejumlah 61 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah peran suami dalam menopause terhadap tingkat kecemasan istri. Teknik yang digunakan untuk mengambil data dengan alat ukur kuesioner. Pengolahan data dengan tahap *editing, coding, scoring, tabulating*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari suami memiliki peran yang baik dalam pengetahuan menopause yaitu sejumlah 41 orang (67,2%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sejumlah 7 orang (11,5%). Sebagian besar dari suami memiliki peran yang baik dalam pengetahuan menopause yaitu sejumlah 41 orang (67,2%), sejumlah 13 orang (21,3%) cukup dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sejumlah 7 orang (11,5%). Sebagian besar suami memiliki peran yang baik dalam memberikan perhatian pada istri yang menopause yaitu sejumlah 35 orang (57,4%), sejumlah 14 orang (22,9%) cukup dan sebagian kecil kurang yaitu sejumlah 12 orang (19,7%). Sebagian besar suami memiliki peran yang baik dalam penerimaan perubahan alamiah yang terjadi pada menopause yaitu sejumlah 31 orang (50,8%), sejumlah 21 orang (34,4%) cukup dan sebagian kecil kurang yaitu sejumlah 9 orang (14,8%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar dari suami memiliki peran yang baik dalam pengetahuan menopause yaitu sejumlah 41 orang (67,2%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sejumlah 7 orang (11,5%).

Kata kunci : Peran suami, Menopause, Kecemasan istri

ABSTRACT

The role of the husband in a woman's life cycle is very important, among them is as a supporter of the smooth cycle of women's reproductive health, especially in the menopause phase where reproductive function decreases which makes the wife feel unable to serve her husband in the field of sexual needs. This study aims to determine the description of the role of the husband against his wife in the face of menopause, especially in Purworejo Village.

This study uses a descriptive study conducted using a number of samples, namely some husbands who have wives who experience menopause in the climacteric period between the age of 40 years, a number of 61 respondents. The sampling technique used is simple random sampling. The variable in this study is the husband's role in menopause on the wife's anxiety level. The technique used to retrieve data with questionnaire measuring devices. Data processing by editing, coding, scoring, tabulating.

The results showed that most of the husbands had a good role in the knowledge of menopause that was 41 people (67.2%) and a small portion had less knowledge which was 7 people (11.5%). Most of the husbands have a good role in the knowledge of menopause that is 41 people (67.2%), 13 people (21.3%) are sufficient and a small number have less knowledge which is 7 people (11.5%). Most of the husbands have a good role in giving attention to menopausal wives, namely 35 people (57.4%), 14 people (22.9%) are sufficient and a small number are lacking, namely 12 people (19.7%). Most of the husbands have a good role in accepting natural changes that occur at menopause that is 31 people (50.8%), 21 people (34.4%) are sufficient and a small portion is lacking that is 9 people (14.8%).

The conclusion of this study is that most of the husbands have a good role in menopausal knowledge, namely 41 people (67.2%) and a small proportion who lack knowledge, which is 7 people (11.5%).

Keywords: *Role of husband, Menopause, wife anxiety*

PENDAHULUAN

Peran suami dalam siklus kehidupan wanita sangat penting, diantaranya adalah sebagai pendukung lancarnya siklus kesehatan reproduksi wanita, khususnya pada masa menopause. Menopause ialah haid terakhir, atau saat terjadinya haid terakhir. Berhentinya haid dapat didahului oleh siklus haid yang lebih

panjang, dengan perdarahan yang berkurang. Umur waktu terjadinya menopause dipengaruhi oleh keturunan, kesehatan umum, dan pola kehidupan (Prawirohardjo, 2010).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan Usia Harapan Hidup orang Indonesia adalah 75 tahun pada tahun 2005 (DinkesJatim, 2017). Meningkatnya usia harapan

hidup wanita Indonesia berdampak pada meningkatnya jumlah wanita usia lanjut (lansia) di Indonesia. Pada tahun 2006 angkanya melejit hingga lebih dua kali lipat menjadi 19 juta orang. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia meningkat menjadi 28,8 juta atau 11 persen. Usia harapan hidup wanita Indonesia pada tahun 2006 adalah 67 tahun (DinkesJatim, 2017).

Sindrom menopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia (Manuaba, 2010). Berdasarkan jumlah penduduk dan derajat kesehatan masyarakat Indonesia pada tahun 2000, sekitar 25% dari penduduk wanita Indonesia akan mencapai usia menopause. Tentunya, sekian tahun kemudian jumlah tersebut semakin bertambah (Kasdu, 2009). Begitu juga seperti yang disampaikan Chrisdiono M. Achdiat, Sp.OG bahwa jumlah wanita menopause di Indonesia mengalami peningkatan yakni perkiraan kasar menunjukkan sekitar 30-40 juta wanita menopause dari seluruh penduduk Indonesia sebesar 240-250 juta pada tahun 2007. Hal ini ditunjang oleh kondisi kesadaran menjaga kesehatan yang semakin baik sehingga angka harapan hidup juga semakin meningkat. Semakin meningkatnya kesejahteraan manusia, meningkat pula harapan hidup manusia. Berarti, semakin meningkat jumlah manusia usia tua (Kasdu, 2009). Penerimaan dan dukungan dari suami sangat besar artinya bagi wanita yang mengalami menopause, sehingga ketegangan yang

muncul dapat dicegah (Suparni, 2016).

Berdasar wawancara yang dilakukan peneliti, 10 ibu yang mengalami menopause, 3 ibu mengatakan tidak mengalami perubahan kejiwaan menjelang menopause, 7 ibu mengatakan mengalami perubahan kejiwaan yaitu berupa rasa takut menjadi tua, mudah tersinggung, merasa tidak menarik lagi, takut tidak dapat memenuhi kebutuhan seksual suami, rasa takut suami akan menyeleweng.

Dampak menopause yang sering terjadi di masyarakat adalah gangguan emosi rasa takut menjadi tua dan tidak menarik, sukar tidur atau cepat bangun, mudah tersinggung dan mudah marah, sangat emosional dan spontan, merasa tertekan dan sedih tanpa diketahui sebabnya. Situasi demikian dapat terjadi bila individu belum siap untuk menghadapi menopause (Manuaba, 2010).

Upaya-upaya yang bisa dilakukan wanita di masa menopause untuk mengurangi berbagai keluhan yang sedang dialaminya adalah dengan meningkatkan cara berfikir positif bahwa terjadinya menopause merupakan suatu proses alamiah yang harus diterima sebagai alur perjalanan hidup manusia (Kasdu, 2009).

Rumusan masalah penelitian adalah “ Bagaimana peran suami dalam menopause terhadap tingkat kecemasan istri dalam menghadapi menopause di Desa Purworejo Kec. Geger Kab.Madiun?”

Tujuan khusus :
Mengidentifikasi peran suami dalam pengetahuan menopause;

Mengidentifikasi peran suami dalam memberikan perhatian pada istri yang menopause; Mengidentifikasi peran suami dalam penerimaan perubahan alamiah yang terjadi pada menopause; Peran suami dalam perilaku menghadapi istri menopause

METODE PENELITIAN

Deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini. Sampel penelitian ini bertempat di Desa Purworejo Kabupaten Madiun. Waktu penelitian bulan Januari-September 2019. Populasi penelitian adalah suami yang memiliki istri yang mengalami menopause dalam periode klimakterium antara usia 40 tahun yaitu sejumlah 61 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sejumlah 61 orang. Pengumpulan data peran suami menggunakan alat ukur kuesioner. Pengolahan data dengan tahap *editing, coding, scoring, tabulating..*

HASIL PENELITIAN

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Purworejo Kec. Geger Kab.Madiun terdiri dari beberapa dusun yaitu Purworejo, Ngrobong, Godongan Lor, Godongan Kidul dengan jumlah penduduk 6780 jiwa. Luas wilayah desa Purworejo adalah 305,50 Ha dengan batas sebelah Timur berbatasan dengan Desa Geger, sebelah Barat desa Jatisari, sebelah Utara desa Uteran, sebelah Selatan Desa Geger dan Desa Slambur. Pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 61 responden. Responden mengisi sendiri kuesioner yang telah diberikan

dengan pendampingan jika ada hal yang tidak dimengerti dari pertanyaan di kuesioner tersebut.

a. Data Umum

- 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Suami Berdasarkan Usia di Desa Purworejo Kec.Geger Kab.Madiun

No.	Usia (tahun)	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	44-48	17	28
2	49-53	20	33
3	54-58	13	21
4	59-63	11	18
Jumlah		61	100

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar suami berusia antara 49-53 tahun sebanyak 20 orang (33%) dan sebagian kecil suami berusia 59-63 tahun(18%).

- 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Tabel. Distribusi Frekuensi Karakteristik Suami Berdasarkan Pendidikan di Desa Purworejo Kec.Geger Kab.Madiun

No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	SD	15	25
2	SLTP	20	33
3	SLTA	21	34
4	PT	5	8
Jumlah		61	100

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar suami memiliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 21 orang (34%) dan sebagian kecil

mempunyai pendidikan PT yaitu sebanyak 5 orang (8%).

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Purworejo Kec.Geger Kab.Madiun

No	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Tidak bekerja	4	7
2	Petani	18	29
3	Swasta	35	57
4	PNS	4	7
Jumlah		61	100

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar suami bekerja swasta yaitu sejumlah 35 orang (57%) dan sebagian kecil bekerja sebagai PNS dan tidak bekerja yaitu sejumlah 4 orang (7%).

b. Data Umum

1) Peran Suami dalam Pengetahuan Menopause

Tabel Distribusi Peran Suami dalam Pengetahuan Menopause di Desa Purworejo Kec.Geger Kab.Madiun

No	Peran Suami	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Baik	41	67.2
2	Cukup	13	21.3
3	Kurang	7	11.5
Jumlah		61	100

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar dari suami memiliki peran yang baik dalam pengetahuan menopause yaitu sejumlah 41 orang (67,2%), sejumlah 13 orang (21,3%) cukup dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sejumlah 7 orang (11,5%).

2) Peran Suami dalam Memberikan Perhatian Pada Istri yang Menopause

Tabel Distribusi Frekuensi Peran Suami dalam Memberikan Perhatian Pada Istri Yang Menopause di Desa Purworejo Kec.Geger Kab.Madiun

No	Peran Suami	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Baik	35	57.4
2	Cukup	14	22.9
3	Kurang	12	19.7
Jumlah		61	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar suami memiliki peran yang baik dalam memberikan perhatian pada istri yang menopause yaitu sejumlah 35 orang (57,4%), sejumlah 14 orang (22,9%) cukup dan sebagian kecil kurang yaitu sejumlah 12 orang (19,7%).

3) Peran Suami dalam Penerimaan Perubahan Alamiah yang Terjadi Pada Menopause

Tabel Distribusi Frekuensi Peran Suami dalam Penerimaan Perubahan Alamiah yang Terjadi Pada Menopause di Desa Purworejo Kec.Geger Kab.Madiun

No	Peran Suami	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
1	Baik	31	50.8
2	Cukup	21	34.4
3	Kurang	9	14.8
Jumlah		61	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar suami memiliki peran yang

baik dalam penerimaan perubahan alamiah yang terjadi pada menopause yaitu sejumlah 31 orang (50,8%), sejumlah 21 orang (34,4%) cukup dan sebagian kecil kurang yaitu sejumlah 9 orang (14,8%).

4) Peran Suami dalam Perilaku Menghadapi Istri Menopause
Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Purworejo Kec.Geger Kab.Madiun

No	Peran Suami	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Baik	29	47.5
2	Cukup	20	32.8
3	Kurang	12	19.7
	Jumlah	61	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar suami memiliki peran yang baik dalam perilaku menghadapi istri menopause yaitu sejumlah 29 orang (47,5%), sejumlah 20 orang (32,8%) cukup dan sebagian kecil kurang yaitu sejumlah 12 orang (19,7%).

PEMBAHASAN

a. Peran Suami dalam Pengetahuan Menopause

Hasil penelitian tentang peran suami dalam pengetahuan menopause didapatkan bahwa sebagian besar memiliki peran yang baik. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pendidikan dari suami yang sebagian besar adalah SLTA yaitu sejumlah 21 orang (34%). Menurut Nursalam (Notoatmodjo, 2010), semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang diketahui. Begitu

juga sebaliknya, suami yang memiliki pendidikan kurang maka akan mengurangi perkembangan sikap dan perilaku seseorang terhadap sesuatu yang baru dikenalkan. Dengan pendidikan yang semakin tinggi membuat seseorang ingin lebih tahu dan cenderung mencari sendiri informasi yang diperlukan. Sehingga dalam keluarga yang memiliki pendidikan yang tinggi akan menjadi sebab mudahnya informasi tersebut diserap dan ini yang menjadikan peran suami dalam pengetahuan menopause sebagian besar baik (Notoatmodjo, 2010).

b. Peran Suami dalam Memberikan Perhatian Pada Istri yang Menopause

Penelitian tentang peran suami dalam memberikan perhatian pada istri yang menopause didapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki peran yang baik yaitu sejumlah 35 orang (57,4%). Dukungan keluarga menurut Lestary 2], dapat mempengaruhi dan menentukan dampak psikologis pada wanita yang mengalami menopause. Salah satu bentuk dukungan keluarga adalah peran suami dalam memberikan perhatian, karena hal ini yang dapat memicu hubungan yang baik antara suami dan istri (Lestary, 2010). Saat menopause istri merasa kehilangan fungsi dan eksistensinya sebagai wanita, dan ketakutan melanda istri, pada saat seperti ini peran suami dalam memberikan perhatian pada istri yang menopause sangat dibutuhkan untuk mengatasi kecemasan yang

dihadapi. Perhatian suami dapat menjadi penurun tekanan kecemasan yang dihadapi istri (Setiadi, 2009). Sehingga istri akan menjadi tenang dan kehidupan rumah tangga akan harmonis.

c. Peran Suami dalam Penerimaan Perubahan Alamiah yang Terjadi Pada Menopause

Hasil penelitian peran suami dalam penerimaan perubahan alamiah yang terjadi saat menopause adalah sebagian besar baik yaitu sejumlah 31 orang (50,8%). Bagi seorang wanita, dengan berhentinya menstruasi ini berarti berhentinya fungsi reproduksi, namun tidak berarti peranannya dalam melayani suami di bidang kebutuhan seksual berhenti dengan sendirinya. Ada rasa ketidakpercayaan diri karena perubahan alamiah yang terjadi, merasa tidak menarik di hadapan suami (Icesmi, 2013). Menurut Jannah dalam Putri, Asih dan Hidayat (Putri, Asih, & Hidayat, 2017), dukungan dari orang yang dicintai sangat penting karena menurunkan kecemasan istri mengenai fungsi reproduksinya yang sudah menurun. Suami yang tidak banyak menuntut kepada istri untuk menampilkan kesempurnaan fisiknya dan dapat meyakinkan dengan baik dalam perkataan maupun perbuatan dapat membantu menghilangkan kecemasan dalam menerima perubahan alamiah pada diri istri.

d. Peran Suami dalam Perilaku Menghadapi Istri Menopause

Hasil penelitian peran suami dalam perilaku menghadapi istri menopause sebagian besar berperan

baik yaitu sejumlah 29 orang (47,5%). Perilaku merupakan tingkat tertinggi setelah pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2010). Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang baik dari dalam maupun dari luar. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah atau mereka yang tidak berpendidikan (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang sesuatu hal, maka ia akan cenderung mengambil keputusan yang lebih tepat berkaitan dengan masalah tersebut dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya rendah. Dengan begitu akan muncul perilaku yang baik dalam menghadapi istri yang menopause (Taylor, 2009). Hal ini akan mengurangi tingkat kecemasan istri yang mengalami menopause.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Sebagian besar dari suami memiliki peran yang baik dalam pengetahuan menopause yaitu sejumlah 41 orang (67,2%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sejumlah 7 orang (11,5%).
- Sebagian besar dari suami memiliki peran yang baik dalam pengetahuan menopause

yaitu sejumlah 41 orang (67,2%), sejumlah 13 orang (21,3%) cukup dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sejumlah 7 orang (11,5%).

- c. Sebagian besar suami memiliki peran yang baik dalam memberikan perhatian pada istri yang menopause yaitu sejumlah 35 orang (57,4%), sejumlah 14 orang (22,9%) cukup dan sebagian kecil kurang yaitu sejumlah 12 orang (19,7%).
- d. Sebagian besar suami memiliki peran yang baik dalam penerimaan perubahan alamiah yang terjadi pada menopause yaitu sejumlah 31 orang (50,8%), sejumlah 21 orang (34,4%) cukup dan sebagian kecil kurang yaitu sejumlah 9 orang (14,8%).

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran peneliti yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian khususnya mengenai peran suami dalam menopause dengan menggunakan teknik pengambilan data dan analisa data yang lebih akurat sehingga dapat menemukan kekuatan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi menopause.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Jatim. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2016*. Surabaya: Dinas Kesehatan Jawa Timur.
- Icesmi, S. K. (2013). *Kehamilan, Persalinan dan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kasdu, D. (2009). *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Puspa Swara.
- Lestary, D. (2010). *Seluk Beluk Menopause*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Manuaba, I. G. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putri, F., Asih, S., & Hidayat, D. (2017). Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan wanita pramenopause di Desa Banglasari Kecamatan Bangsalsari Jember. *Jurnal Insight Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember* 13 (2), 126-138.

Setiadi. (2009). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suparni, I. E. (2016). *Menopause Masalah & Penanganannya*. Yogyakarta: Deepublish.

Taylor, S. E. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup